

LAPORAN
PENDAMPINGAN PENGENAL JENIS FLORA

Oleh Ir. Arbain MP

Dari STIPER SANGATTA

Indikator 8.2.3



LOKASI

PLOT REGENERASI HUTAN RKT 2017 DAN RKT 2018

SEKSI LITBANG/LIMBKUNGAN

PT. GUNUNG GAJAH ABADI

MARET, 2019

KATA PENGANTAR

Pujisyukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan rahmat dan pertolongan-Nya maka laporan **“Pendampingan Pengenal Jenis Flora pada Plot Regenerasi Hutan Alam di Petak 9403 Pasca Tebang RKT 2017 dan Petak BI 14 RKT 2018 PT Gunung Gajah Abadi”** dapat disusun dan diselesaikan.

Pendampingan ini untuk memberikan pelajaran teoritis maupun praktik di lapangan dalam rangka mengidentifikasi flora, sehingga bisa memahami morfologi pohon maupun tumbuhan baik dari ciri-ciri pohon, akar, batang, kulit, tajuk dan buah serta bijinya. Hasil pendampingan ini diharapkan bisa mengidentifikasi secara ilmiah dan valid untuk menunjang kegiatan di lapangan.

Disadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Kekeliruan dan perkembangan baru adalah hal-hal yang tidak dapat dihindarkan. Untuk itu kami sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran penyempurnaan terhadap laporan ini.

Base Camp, Seiseleq,Maret 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Pelaksanaan	1
D. TeoridanPraktikDilapangan	2
MARFOLOGI TUMBUHAN	3
A. MarfologiPohon	3
1. BentukPohon (Tajuk).....	3
2. Batang	4
3. KulitBatangPohon.....	4
4. KulitmengeluarkanGetah Resin (Damar)	4
5. KulitMengeluarkanLatek (GetahPutih)	4
6. KulitBatangDalam	5
7. KulitBerbau.....	5
8. SeratKulitMenjala.....	6
9. KulitLuarMengelupasmembesar.....	6
10. KedudukanletakDaun.....	6
11. TumbuhBuah.....	7
12. BuahMemilikiDagingBuah	7
13. KulitMengeluarkanGetah.....	7
14. GetahBeningBerubahHitam	7
B. PengenalanCiri-CiriPohon.....	8
1. Dipterocaceae (Meranti-merantian)	8
2. Anacardiaceae (Mangga, Rengas)	8
3. Annonaceae (Banitan).....	8
4. Apocynaceae (Pulai-pulaian).....	8

5. Burseraceae (Kenari-kenarian)	8
6. Euphorbiaceae (Jarak-jarakan).....	9
7. Ebenaceae (Eboni-ebonian)	9
8. Fagaceae (Mempaning).....	9
9. Fabaceae/Leguminoceae (Polong-polongan).....	9
10. Lauraceae (Medang-medangan).....	10
11. Bamboceae	10
12. Moraceae (Nangka-nangkaan)	10
13. Myristicaceae (Darah-darahan).....	10
14. Myrtaceae (Jambu-jambuan)	10
15. Sapotaceae (Sawo-sawoan).....	10
16. Thymelaeaceae (Gaharu-gaharuan)	11
17. Verbenaceae (Jati-jatian)	11
18. Celastraceae	11
19. Dilleneceae.....	11
20. Sapindaceae.....	11
21. Meliaceae	11
C. KunciSetiapMarga	12
1. KunciMargaDipterocarpus.....	12
2. KunciMargaDryobalanopsSpp.....	12
3. KunciMargaParashoreaSp.....	12
4. KunciMargaAnisopteraSp.....	12
5. KunciMargaVaticaSp.....	12
6. KunciMargaHopeaSp.....	12
7. KunciMargaBangkirai.....	12
8. KunciMargaShoreaAnthoshorea (M. Putih)	12
9. KunciMargaShoreaRichetioides (M. Kuning)	13
10. KunciMargaShorea rubella, Ovalis (M. Merah)	13
PENUTUP.....	15
Kesimpulan	15

DAFTAR GAMBAR.....	16
RESUME PENDAMPING.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. KegiatanPendampinganPengenalanJenis Flora PT Gunung Gajah Abadi.....	

LAMPIRAN

No	Halaman
1.	DaftarHadirPendampinganPengenalJenis Flora.....
2.	BeritaAcaraPendampinganIdentifikasi Flora

Pendahuluan

A. Latar belakang

Tumbuhan yang mendominasi dan mengisi hutan sangat banyak macamnya, mulai dari pohon-pohon besar sampai liana yang memanjat pohon dan termasuk didalamnya tumbuhan bawah atau tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan. Untuk mengenal jenis pohon yang banyak tersebut tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman seorang surveyor atau pengalaman pribadi, dibutuhkan referensi lain yang mampu diandalkan untuk mengenal jenis tersebut. Pemahaman yang baik dalam mengenal bagian morfologi pohon dapat membantu dalam mengidentifikasi jenis pohon dan tumbuhan yang ada, baik disekitar lingkungan maupun pohon-pohon di hutan.

Hutan di Kalimantan memiliki jenis yang beragam, mulai dari pohon-pohon yang tumbuh di hutan pantai, hutan payau (mangrove), hutan dataran rendah, hutan rawa, hutan gambut sampai hutan dataran tinggi (> 1000 m dpl). Keberagaman jenis tersebut sangat sulit untuk dipahami dan diingat dalam waktu yang relatif lama karena daya ingat manusia terdapat keterbatasan. Memahami ciri-ciri setiap jenis pohon dapat membantu dalam mengidentifikasi jenis pohon yang ada dan membuat deskripsi setiap jenis tersebut sebagai bahan petunjuk (referensi) untuk melakukan identifikasi dikemudian hari.

Deskripsi yang benar untuk setiap jenis pohon membantu dalam proses identifikasi pohon. Untuk itu setiap orang atau personal yang akan bekerja dalam bidang kehutanan khususnya sebagai seorang perencana pengelolaan hutan dan surveyor wajib memiliki kemampuan pengenalan jenis pohon. Oleh karena itu, pembekalan yang baik mengenai ilmu pengenalan pohon merupakan solusi untuk menjadikan seorang perencana hutan mengetahui apa yang akan dikelola nantinya.

B. Tujuan Pendampingan

Setelah selesai mengikuti pendampingan pengenalan jenis ini diharapkan dapat mengenal ciri-ciri jenis pohon secara ilmiah dan valid dalam menunjang pelaksanaan kegiatan identifikasi/inventarisasi hutan agar berhasil dalam melaksanakan di lapangan.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan pengenalan jenis flora, dilaksanakan tanggal 23 s/d 24 Maret 2018, lokasi pada plot regenerasi hutan petak 9403 RKT 2017 dan petak BI 14 RKT 2018. Diikuti oleh tenaga kerja 12 orang (daftar hadir terlampir).

D. TEORI DAN PRAKTIK DILAPANGAN

Teori yang diberikan dalam pendampingan pengenalan jenis flora langsung praktik dilapangan sambil memberi teori morfologi tumbuhan dan mengoreksi jenis pohon yang telah teridentifikasi apabila ada kesalahan dalam mengidentifikasi sebelumnya.

MARFOLOGI TUMBUHAN

A. MARFOLOGI POHON

Untuk melakukan identifikasi pohon atau tumbuhan yang benar seorang pengenal pohon (surveyor) harus memahami morfologi pohon dengan baik. Morfologi pohon merupakan ilmu yang mempelajari bagian-bagian luar pohon, baik bentuk maupun struktur tubuh dari pohon (Tjitrosoepomo, 1989). Morfologi pohon pada dasarnya digolongkan menjadi dua bagian, yaitu organ generatif dan organ vegetatif. Organ generatif meliputi bunga dan buah, sedangkan organ vegetatif meliputi bagian akar (radix), batang (caulis) dan daun (folium).

Memahami morfologi pohon hukumnya wajib bagi seorang pengenal pohon. Berdasarkan ciri-ciri morfologi kita dapat melakukan identifikasi dan mengenal pohon secara langsung dengan benar dan mengetahui ciri khas yang dimiliki oleh setiap jenis.

- Pengenalan jenis pohon yang dimaksud adalah mengenal ciri-ciri Morfologi pohon, mulai dari organ akar, batang, kulit, tajuk, dan buah serta bijinya
- Tanda - tanda organ ini ditinjau dari : Warna, rasa, bau, getah, bentuk dan sebagainya.
- Sebelum mengenal satu persatu dari ciri-ciri umum yang khas dan mudah untuk diingat adalah :

1. Bentuk Pohon (tajuk).

- Bentuk pagoda

Contoh adalah :

Famili : *Apocynaceae* contoh *Alstonia* sp.

Famili : *Combretaceae* contoh *Terminalia* sp.

Famili : *Euphorbiaceae* contoh *Endospermum* sp.

Famili : *sterculiaceae* contoh *Sterculia* sp.

- BENTUK PAYUNG ATAU MEMBULAT

Famili : *Dipterocarpaceae* .

contoh : *Shorea* Spp dan *Dryobalanops* Spp.

Famili : *Burseraceae*.

contoh : *Canarium* Sp. Dan *Dacryodes* Sp.

Famili : *Caesalpiniaceae*.

contoh : *Dialium* Sp, *Kompassia* Sp, *sindora* Sp.

- BENTUK KERUCUT

Famili : *Pinaceae*.

contoh : *Pinus* Sp.

Famili : *Casuarinaceae*.

contoh : *Casuarina* Sp.

Famili : *Araucariaceae*.

contoh : *Agathis* Sp.

2. BATANG

Batang pencekik. Ada pada Genera dari

famili *Moraceae* contoh *Ficus* Sp.

Rosaceae contoh *Pyros* Sp.

Batang bertrubus banyak (rumpun).

Famili : *Piperaceae* contoh *Piper* Sp.

Theaceae contoh *Schima* SP .

Myrtaceae contoh *Euginia* Sp .

Batang bergelang dan cabang mudah lepas.

Famili *Gnetaceae* (*Gnetum* Sp) Famili *Piperaceae* (*Piper* Sp

3. Kulit Batang Pohon

Permukaan kulit burik.

- Beberapa dari Famili *Burseraceae*

Contoh : *Canarium* Sp dan *Dacryodes* Sp.

- Beberapa suku dari *Fabaceae*.

Contoh : *Melia* Sp.

- Beberapa Famili *Sapindaceae*.

Contoh : *Nephellium* Sp.

- Beberapa famili *Euphorbiaceae*.

Contoh : *Ochanostachys* Sp.

4. Kulit mengeluarkan Getah resin (damar)

Beberapa famili *Burseraceae*. – *Canarium* Sp.

Famili *Dipterocarpaceae*.

Contoh : – *Dipterocarpus* Spp. – *Shorea* Spp.

 – *Dryobalanops* Sp. – *Vatica* Spp.

5. Kulit mengeluarkan latek (getah putih)

Famili *Moraceae*. Contoh - *Ficus* Sp dan *Arthocarpus* Spp.

- Famili *Euphorbiaceae*. Contoh – *Hevea* Sp, *Carbera* Sp, *Elasteriospermum* Sp.
- Famili *Sapotaceae*. Contoh – *Madhuca* Sp, *Payena* Sp, *Palaqium* Sp, *Achras* Sp.
- Famili *Apocynaceae*. Contoh – *Alstonia* Sp, *Dyera* Sp, *Kitabalia* Sp.

6. Kulit Batang Dalam

Kulit batang dalam bersuara mendesing bila dipotong atau di takik. Contoh :
Dillenia Sp.

- Kulit dalam berwarna.
- Kulit warna Kuning :
 - Famili *Celastraceae*, Contoh : - *Kokoona* Sp, *Lophopetalum* Sp.
 - Famili *Fabaceae*, Contoh : *Pithecellobium* Sp.
 - Famili *Sapindaceae*, Contoh : *Nephellium* Sp.
- Kulit warna Merah :
 - Famili *Dipterocarpaceae*, Contoh *Shorea* Spp.
- Kulit warna Hitam :
 - Famili *Ebenaceae* , Contoh : *Diospyros* Sp.
 - Famili *Myristicaceae*, Contoh : *Knema* Sp.

7. Kulit Berbau

- **Bau Resin**
 - Famili *Burseraceae*, Contoh - *Canarium* Sp.
- *Dacryodes* Sp.
 - Famili *Dipterocarpaceae*, Contoh :
 - *Anisoptera* Sp.
 - *Dipterocarpus* Spp.
 - *Dryobalanops* Spp.
 - *Shorea* Spp.
- **Harum bau Rempah- rempah**
 - Famili *Lauraceae*, Contoh : *Litsea* Sp.
 - Famili *Magnoliaceae*, Contoh : *Magnolia* Sp.
- ❖ **Bau Mangga .**
 - Famili *Anacardiaceae*, Contoh : *Anacardium*, *Mangifera* Sp.
- ❖ **Bau Bonbon (Gula merah).**
 - Famili *Cornaceae*, Contoh *Mastica* Sp.
- ❖ **Bau Minyak aroma.**
 - Famili *Myrtaceae*, Contoh *Eucalyptus* Sp, *Malaleuca* Sp.
- **Bau bawang (bumbu)**
 - Famili *Olacaceae*.
 - *Scorodocarpus* Sp.

- Famili *Meliaceae*.
 - *Cedrela* Sp.

8. Serat kulit menjala

- Famili *Annonaceae*, Contoh : *Polyalthia* Sp.
 - *Cananga* Sp.
 - *Monocarpia* Sp.
 - *Popowia* Sp.
 - *Hibiscus* Sp.
 - *Annona* Sp.
- Famili *Malvaceae*, Contoh : *Hibiscus* Sp.

9. Kulit luar mengelupas Besar

Famili *Myrtaceae* , Contoh : *Eucalyptus* Sp.

- *Melaleuca* sp.
- *Psidium* Sp.
- *Tristania* Sp.

10. Kedudukan letak daun.

- **Berselang- seling tiga arah :**
 - Beberapa genera famili *Araliaceae*.
 - Beberapa genera famili *Anacardiaceae*.
 - Beberapa genera famili *Burseraceae*.
 - Beberapa genera famili *Cappridaceae*.
 - Beberapa genera famili *Conneratiaceae*.
 - Beberapa genera famili *Fabaceae*.
 - Beberapa genera famili *Rutaceae*.
 - Beberapa genera famili *Simarubaceae*.
- **Kedudukan daun berhadapan.**
 - Beberapa genera famili *Apocynaceae*.
 - Beberapa genera famili *Myrtaceae*.
 - Beberapa genera famili *Gnetaceae*.
 - Beberapa genera famili *Rubiaceae*.
 - Beberapa genera famili *Verbenaceae*.
 - Beberapa genera famili *Rhizophoraceae*.

11. Tumbuh buah.

- **Buah tumbuh dibatang.**
 - Beberapa genera famili *Annonaceae*.
 - Beberapa genera famili *Moraceae*.
 - Beberapa genera famili *Bombacaceae*.
 - Beberapa genera famili *Euphorbiaceae*.
- **Buah polong.**
 - Beberapa genera famili *Apocynaceae*.
 - Beberapa genera famili *Fabaceae*.

12. Buah memiliki daging buah

- Beberapa genera dari famili *Annonaceae*.
 - *Bombacaceae*.
 - *Dilleniaceae*.
 - *Sapotaceae*.
- Banyak digenera famili *Euphorbiaceae*.
 - *Euphorbiaceae*.
 - *Anacardiaceae*.
 - *Sapindaceae*.

13. Kulit mengeluarkan getah.

- Getah merah.
 - Famili *Myristicaceae*, Contoh : - *Horsfieldia Sp.*
 - *Knema Sp.*
 - *Myristicaceae*.
 - Beberapa genera famili *Euphorbiaceae*.
- Getah Kuning.
 - Beberapa genera famili *Guttiferae*.
 - *Garcinia Sp.*
 - *Calophyllum Sp.*

14. Getah bening berubah Hitam

Beberapa genera famili dari *Anacardiaceae*.

contoh : - *Gluta Sp.*

- *Melanochylla Sp.*
- *Buchanania Sp.*
- *Mangifera Sp*
- *Draconthomelon dau.*

B. PENGENALAN CIRI- CIRI POHON

1. *Dipterocarpaceae* (Meranti-merantian)

2. *Anacardiaceae* (Mangga, Rengas)

- Bergetah hitam
- Buah batu, daging buah berserat, biji berambut.
- Daun diremas berbau aromatis
- Tata letak daun spiral (tersebar)

Contoh : - *Bouea* spp. (Kasturi) d), - *Gluta* spp. (Rengas), -
Dracontomelon spp. (Dahu, Dao), - *Mangifera* spp. (Mangga), - *Spondias*
spp. (Kedondong), - *Koordersiodendron* spp. (Kedondong hutan).

3. *Annonaceae* (Banitan)

- Daun tunggal tata letak berseling, tidak berdaun penumpu.
- Buah buni.
- Kulit dalam batang berserat berwarna kuning dan berbau aromatis.
- Serat kulit batang seperti serabut kelapa.
- Penampang melintang ranting berjari-jari seperti roda.
- Percabangan batang massart
- Contoh : a) *Annona* spp. (Sirsak); b) *Cananga* spp. (Kenanga); c) *Popowia* spp. (Banitan); d) *Monocarpia* spp. (Banitan); e) *Polyalthia* spp. (Banitan putih); f) *Mezzettia* spp. (Banitan); g) *Xylopia* spp. (Banitan)

4. *Apocynaceae* (Pulai-pulaian)

- Bergetah putih, encer dan mudah mengalir.
- Komposisi daun tunggal, tata letak daun berhadapan atau melingkar.
- Buah kapsul.
- Batang berbanir kuncup dan kembang
- Contoh Apocynaceae : a) *Tabernaemontana macrocarpa* (Lelutung Tukak); b) *Alstonia* spp. (Pulai); c) *Cerbera* spp. (Bintaro); d) *Dyera* spp. (Jelutung); e) *Kopsia* spp. (Melur)

5. *Burseraceae* (Kenari-kenarian)

- Akar berbanir kuncup.
- Bergetah putih, damar/crem, resin.
- Komposisi daun bersirip tunggal, anak daun asimetris.
- Tangkai daun terkadang membengkak pada kedua ujung.
- Tepi anak daun rata dan bergerigi.
- Tekstur kulit batang berserat dan berpasir.
- Buah batu, endosperm (isi biji) dapat dimakan seperti kacang tanah

- Contoh *Burseraceae* adalah: a) *Canarium* spp. (Kenari) >>> tepi anak daun bergerigi); b) *Dacryodes* spp. (Kenari) >>> tepi anak daun rata, anak tangkai membengkak); c) *Santiria* spp. (Kenari) >>>tepi anak daun rata dan berbulu kasar); d) *Trioma malaccensis*

6. *Euphorbiaceae* (Jarak-jarakan)

- Komposisi daun umumnya tunggal menjari/majemuk menjari.
- Textur kulit batang umumnya berserat.
- Permukaan batang umumnya mulus bergelang.
- Buah kapsul beruang 3 atau 4.
- Percabangan batang rauh
- Contoh *Euphorbiaceae*: a) *Endospermum* spp. (Mata udang); b) *Hevea braziliensis* (Karet); c) *Homalanthus* spp. (Kareumbi); d) *Macaranga* spp. (Mahang).

7. *Ebenaceae* (Eboni-ebonian)

- Ranting daun merunduk dan tidak berdaun penumpu.
- Permukaan batang bersisik dan berwarna hitam.
- Kayu gubal bila ditakik berwarna kuning dan bau aromatis.
- Buah empulur
- Contoh *Ebenaceae* adalah: a) *Diospyros* spp. (Eboni, Kayu arang, Kesemek, Bisbul); b) *Euclea* spp. c) *Lissocarpa* spp.

8. *Fagaceae* (Mempaning)

- Daun tunggal dengan tata letak spiral.
- Buah keras atau kapsul.
- Kulit batang "isi tikam kulit" atau "kulit tikam isi".
- Parang bekas nebas selalu berwarna biru
- Contoh *Fagaceae* : a) *Castanopsis* spp. (Saninten); b) *Lithocarpus* spp. (Kayu Pasang); c) *Quercus* spp. (Mempening)

9. *Fabaceae* (Polong-polongan)/*Leguminoceae*

- Berbuah polong.
- Komposisi daun umumnya majemuk (bersirip tunggal maupun bersirip ganda).
- Permukaan batang mulus/berlenti sel, bersisik atau mengelupas.
- Kulit dalam batang umumnya berbau petai
- Perbungan tunggal pada subsuku *Papilionaceae*, dan majemuk pada *Caesalpiniceae* dan *Mimosaceae*.

10. *Lauraceae* (Medang-medangan)

- Daun tunggal tidak berdaun penumpu.
- Buah batu.
- Kulit dalam batang umumnya berbau aromatis.
- Contoh Lauraceae : - *Actinodaphne* spp. - *Alseodaphne* spp.
Beilschmiedia spp. - *Cinnamomum* spp. - *Dehaasia* spp. - *Ediandra* spp. -
Eusideroxylon zwageri - *Litsea* spp. - *Nothapoebe* spp. - *Persea Americana*

11. *Bombaceae* (Kapuk-kapukan)

- Komposisi daun tunggal biasa atau tunggal menjari, tata letak daun berseling.
- Buah kapsul.
- Permukaan batang mulus dan/atau berduri
- Contoh *Malvaceae* : a) *Adansonia* spp. (Baobab /kayu botol ; b) *Bombax* spp. (Kapuk); c) *Ceiba* spp. (Kapuk); d) *Durio* spp. (Durian); e) *Ochroma* spp. (Balsa); f) *Pentacea* spp.(Kayu pinang) g) *Pterospermum* spp. (Bayur); h) *Scaphium* spp. (Kembang semangkok); i) *Theobroma* spp. (Kakao)

12. *Moraceae* (Nangka-nangkaan)

- Bergetah putih.
- Buah ara, agregat (buah buni).
- Permukaan batang berlenti sel.
- Contoh *Moraceae* : - *Antiaris toxicaria* (getahnya untuk racun) - *Artocarpus* spp. - *Ficus* spp. - *Parartocarpus* spp

13. *Myristicaceae* (Darah-darahan)

- Bergetah merah
- Daun tunggal dengan tata letak berseling, tidak berdaun penumpu.
- Buah kapsul berdaging, biji terbungkus selaput jala (arileus).
- Contoh *Myristicaceae*: - *Horsfieldia* spp. - *Knema* spp. - *Myristica* spp.

14. *Myrtaceae* (Jambu-jambuan)

- Daun berbau aromatis bila diremas.
- Pertulangan daun sekunder melingkar dan menyambung.
- Permukaan batang umumnya mengelupas.
- Contoh *Myrtaceae* : - *Eucalyptus* spp. - *Syzygium* spp. - *Tristaniopsis* spp.

15. *Sapotaceae* (Sawo-sawoan)

- Bergetah putih.
- Buah empulur.
- Daun tunggal dengan tata letak melingkar.
- Kulit dalam batang bila ditakik berwarna merah.

- Contoh *Sapotaceae*: - *Ganua* spp. - *Madhuca* spp. - *Palaquium* spp. - *Payena* spp.

16. *Thymelaeaceae* (gaharu-gaharuan)

- Buah kapsul.
- Komposisi daun tunggal dan berserat sutera.
- Tekstur kulit batang berserat.
- Kulit batang bila dibakar berbau wangi.
- Contoh: - *Aquilaria* spp. - *Gonystilus* spp.

17. *Verbenaceae* (Jati-jatian)

- Komposisi daun tunggal atau majemuk, tata letak daun berhadapan.
- Tidak berdaun penumpu.
- Daun berbau rambut terbakar bila diremas.
- Ranting muda berbentuk segi empat.
- Akar berbanir.
- Contoh jenis: - *Avicennia* spp. - *Gmelina* spp. - *Peronema canescens* - *Tectona grandis* - *Vitex* spp.

18. *Celastraceae*

- Bergetah kuning
- Buah buni
- Komposisi daun tunggal, tataletak daun berhadapan
- Contoh : - *Garcinea*, - *Callophylum*.

19. *Dilleneaceae*

- Buah buni dengan kulit buah berlapis lapis
- Kulit batang apabila ditarik akan mengeluarkan suara mendesis
- Berdaun tunggal
- Contoh : - *Dilenia*

20. *Sapindaceae*

- Buah batu
- Komposisi daun bersirip tunggal
- Permukaan batang berlentisel atau bopeng
- Bergetah bening atau tidak bergetah sama sekali
- Contoh : - *Dimocarpus*, - *Nephelium*, - *Pometia*

21. *Meliaceae*

- Buah kapsul atau buni
- Komposisi daun bersirip tunggal
- Umumnya berbanir

- Kulit berbau aromatis
- Contoh : - *Aglaia eliptica*, - *Lansium*, - *Dysoxylum*

C. KUNCI SETIAP MARGA

1. Kunci Marga *Dipterocarpus*.

- Batang berbanir bundar tebal, pepagan bersisik, penumpuk besar, tepi daun bergelombang, daun muda selalu berkuncup jika masih muda, tangkai daun menebal diujung, bunga besar, sayap panjang 2, dan sayap pendek 3 tidak sempurna, berdamar.
- Di pulau kalimantan dijumpai ada 41 + 3 anak jenis.
- Salah satu jenis Kayu produksi yang masuk dalam daftar IUCN karena telah lama diproduksi sehingga populasinya sangat berkurang.

2. Kunci Marga *Dryobalanops* Spp

- Batang berbanir cekung tinggi, Pepagan mengeripih atau bersisik, Tangkai daun tidak pernah menebal, Daun bertulang banyak, Sejajar rapat mencapai tepi, Jika diremas berbau harum lembut atau tajam, Buah mempunyai sayap sebanyak 5 helai, sayap kurang lebih sama besar.

3. Kunci Marga *Parashorea* Sp

- Batang berbanir membundar besar, Pepagan keunguan, Berkelah dangkal, Berlentisel bentuk bintang, daun bertulang menyerong (menyudut tajam dengan gerai), Penumpu memeluk ranting, Buah mempunyai 2 helai sayap pendek dan 3 sayap panjang.

4. Kunci Marga *Anisoptera* Sp

- Batang berbanir membundar, tinggi, tebal, Pepagan berlekah dan bersisik.
- Pepagan dalam berbilah, kayu mengandung selika, Daun bertulang menjerat, Tangkai daun menebal diujung.
- Buah mempunyai 3 sayap pendek dan 2 sayap panjang, Sayap bertulang 3.

5. Kunci Marga *Vatica* Spp.

- Batang berbanir cekung kecil, Bulung sering berombak, Pepagan halus atau agak mengeripih, bercincin (simpai).
- Tangkai daun tidak menebal diujung, Tulang daun melengkung dekat tepi daun, berkelenjar dekat puncak tulang daun.

- Buah mempunyai sayap 5 helai kuarang lebih sama besar atau 3 helai sayap kecil dan 2 helai sayap besar.

6. Kunci Marga *Hopea* Sp.

- Batang sering berakar tunjang atau berbanir tipis, Bulung sering menirus, Pepagan halus, bersisik atau berlekah, Tangkai daun tidak pernah menebal diujung, pertulangan daun driobalanoid, subdryobalanoid (tulang daun sejajar rapat, tetapi sebagian tidak mencapai tepi daun.
- Buah mempunyai 3 helai sayap pendek dan 2 helai sayap panjang, atau 5 helai sayap pendek semua.

7. Kunci Marga *Balau/ Bangkirai*.

- Pepagan berlekah tidak beraturan, bersisik atau berlekah.
- Pepagan dalam coklat atau kuning berpasir, menyerabut, jejeri empulur tidak memancar, Kayu gubal kuning.
- Pertulangan daun kuning, daun mengkilat.

8. Kunci Marga *Shorea Anthoshorea* (M. putih)

- Batang berbanir membundar curam, Buah mempunyai 2 helai sayap pendek dan 3 helai sayap besar, jarang semua sayap sama besar.
- Pepagan berlekah tidak beraturan membusuk.
- Pepagan dalam berlapis-lapis agak mencolok(tetapi juga sangat halus.
- Pertulangan tepi tidak ada, pertulangan daun mirip tangga atau jala.

9. Kunci Marga *Shorea Richetioides* (M. kuning).

- Pepagan bersisik atau berlekah tidak beraturan , Pepagan dalam kuning kehijauan, menyerabut, jejeri empulur memancar, kayu gubal kuning.
- Damar menghitam.
- Pertulangan daun mirip tangga.
- Pohon berukuran sangat besar, banir sering sangat besar,.
- Batang berbentuk silinder.

10. Kunci Marga *Shorea Rubella, Ovalis* (M. merah)

- Pepagan berlekah beraturan, Pepagan dalam merah, menyerabut, Jejeri empulur mamancar, Kayu gubal berwarna kemerah-jambuan hingga coklat, Pertulangan daun mirip tangga.
- Pepagan dalam tidak berlapis-lapis, pepagan dalam merah daging dan merah bistik dimiliki oleh *Shorea pauciflora* dan *Shorea johorensis*.

- Pepagan mula-mula licin, kemudian berkembang sisik-sisik besar, buah geluk besar (tengkawang).

PENUTUP

Kesimpulan

Pedampingan pengenalan jenis flora penting dilakukan bagi seorang pengenalan jenis bahkan wajib. Untuk melakukan identifikasi pohon atau tumbuhan yang benar seorang pengenalan pohon (surveyor) harus memahami morfologi pohon dengan baik. Dengan adanya pendampingan semacam ini akan menambah pengetahuan dan mengingatkan kembali teori sebelumnya mereka dapatkan, sehingga akan menambah tingkat ketelitian dalam mengidentifikasi. Pedampingan seharusnya dilakukan secara reguler atau continue paling tidak dalam 1 tahun ada pendampingan sekali, sehingga sangat menunjang kegiatan dilapangan.

Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dalam penilaian FSC pada indikator 8.2.3. Dimana temuan mengidentifikasi spesies tanaman dan sejumlah spesies yang ditemukan hanya teridentifikasi hingga genus dan beberapa tidak teridentifikasi. Nama botani tidak ditulis secara ilmiah. Dalam pelaksanaan pendampingan ini diharapkan indikator 8.2.3 bisa tertutup.



Resume Pendamping

Arbain. S.Hut. M.P

Mendalami ekologi dan taksonomi tumbuhan sejak tahun 1990 ketika bergabung sebagai voluntir di Wana Riset Samboja. Staf pengajar pada Sekolah Tinggi Pertanian Sangatta ini sangat berpengalaman dalam pengenalan taksonomi tumbuhan yang sangat diperlukan dalam penyusunan berbagai dokumen lingkungan. Arbain sering terlibat dalam penyusunan dokumen-dokumen seperti AMDAL, HCVF, Pemantauan Kehati di berbagai perusahaan di Kalimantan Timur. Arbain adalah alumni Pascasarjana Kehutanan Universitas Mulawarman tahun 2013.